

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi *layout* saat ini masih terlihat berantakan dan belum beraturan juga dapat dikatakan kurang layak. Penempatan pada pool Suroboyo Bus sendiri tidak lengkap dan belum sesuai dengan kepmenperindag nomor 191/MPP/Kep/6/2001 tentang bengkel umum kendaraan bermotor serta hubungan tata letak antar area kerja di bengkel bus sudah cukup efisien dan sesuai dengan prinsip ARC dan 5R. Namun, masih ada ruang untuk perbaikan dalam beberapa aspek seperti penempatan gudang, penataan stall dan penataan barang-barang. Peningkatan ini dapat membantu dalam meningkatkan alur kerja, mengurangi waktu yang terbuang, dan memastikan keselamatan serta kenyamanan bagi semua karyawan. Dari hasil kedekatan antar area kerja dengan menerapkan budaya kerja 5R masih belum diterapkan, berdasarkan hasil observasi dan wawancara ke pihak bengkel bahwa masih banyak yang mengabaikan aspek 5R diantaranya, sebagai berikut:

- a. Ringkas

Dalam penerapan prinsip ringkas, penting untuk meningkatkan efisiensi, mengurangi kebingungan, dan mempercepat proses kerja. Namun, di bengkel Suroboyo Bus, masih terdapat barang dan alat yang berceceran dan berantakan di ruangan mekanik, membuat lingkungan kerja menjadi kotor. Keadaan ini tidak mencerminkan penerapan sikap ringkas dan dapat menyebabkan kesulitan dalam menemukan peralatan yang dibutuhkan saat akan digunakan.

- b. Resik

Dalam penerapan prinsip resik, kebersihan lingkungan bengkel harus dijaga dengan memastikan peralatan selalu dibersihkan setelah

digunakan. Namun, pada kenyataannya, prinsip ini belum sepenuhnya terlaksana karena masih ada peralatan yang tidak dibersihkan setelah digunakan.

c. Rapi

Dalam penerapan prinsip rapi, area kerja harus selalu dijaga kerapihannya. Namun, di bengkel Suroboyo Bus masih terdapat tumpukan barang-barang mekanik yang sudah tidak terpakai diletakkan di area jalan dengan tidak rapi. Penempatan seperti ini dapat membuat lingkungan kerja menjadi kotor dan mengganggu aktivitas pekerja.

d. Rawat

Dalam penerapan prinsip rawat, penting adanya kesadaran diri untuk menyimpan peralatan dan bahan dengan cara yang benar guna melindungi dari kerusakan fisik dan memastikan kemudahan akses saat dibutuhkan. Namun, di bengkel Suroboyo Bus, kaca bus masih ditempatkan sembarangan dan tidak terawat. Hal ini tidak mencerminkan penerapan aspek perawatan yang baik pada perlengkapan perbaikan bus, karena kaca yang tidak ditempatkan dengan benar berisiko rusak.

e. Rajin

Dalam penerapan prinsip rajin, disiplin dalam bekerja sangat diperlukan untuk meningkatkan tanggung jawab. Jika peralatan tidak ditempatkan kembali dengan tepat setelah digunakan, kemungkinan besar akan sulit menemukannya kembali saat dibutuhkan. Kebiasaan mengembalikan peralatan setelah digunakan secara konsisten tidak hanya mencegah kehilangan, tetapi juga memperpanjang umur pakai peralatan. Sikap rajin ini sangat penting untuk menjaga efisiensi dan kerapihan dalam lingkungan kerja.

2. Pada desain usulan *layout* Pool Suroboyo Bus dapat dibandingkan dengan *layout* eksisting karena terdapat penambahan jumlah departemen pada desain usulan yang disesuaikan dengan keputusan Menteri Perindustrian

dan Perdagangan Nomor : 191/MPP/Kep/6/2001 tentang Bengkel umum Kendaraan Bermotor sehingga secara otomatis jumlah aktivitas mekanik semakin bertambah yang mengakibatkan jarak tempuh mekanik dalam pelaksanaan kegiatan perawatan dan perbaikan pada kendaraan bus dengan desain usulan *layout* semakin besar.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Analisis kebutuhan dan aktivitas melalui pendekatan *Activity Relationship Chart* (ARC)
 - a. Menambah fasilitas untuk kelengkapan stall pencucian dan stall perbaikan dengan memberikan usulan terkait penambahan kolong pada proses perbaikan kendaraan dan penambahan atap untuk stall pencucian dan perbaikan.
 - b. Membuat stall body repair agar dekat dengan area perawatan dan perbaikan kendaraan.
2. Implementasi Prinsip 5R

Meskipun prinsip 5R belum diterapkan secara resmi, penting untuk memulai implementasi ini secara bertahap guna menciptakan lingkungan kerja yang efisien dan terorganisir. Berikut rekomendasi peneliti yang telah di analisis:

1. Ringkas (*Seiri*)

Mengeliminasi barang-barang yang tidak diperlukan dari area kerja. Langkah awal bisa dimulai dengan mengidentifikasi alat dan material yang jarang digunakan dan memindahkannya ke area penyimpanan sementara atau membuangnya jika tidak lagi berguna.
2. Rapi (*Seiton*)

Menata letak alat dan bahan secara teratur. Alat dan bahan yang sering digunakan harus ditempatkan di area yang mudah dijangkau. Disarankan untuk menggunakan rak, lemari, dan sistem label yang jelas untuk menyimpan dan mengatur alat.
3. Resik (*Seiso*)

Memastikan area kerja selalu bersih. Pembersihan rutin harus dijadwalkan setiap hari setelah setiap shift. Penyediaan peralatan kebersihan di setiap area kerja juga penting untuk memudahkan proses pembersihan.

4. Rawat (*Seiketsu*)

Pembuatan form Checklist harian yang dapat digunakan untuk memastikan semua area tetap bersih dan teratur sesuai dengan standar yang ditetapkan.

5. Rajin

Membangun disiplin dalam mematuhi standar yang telah dibuat. Pelatihan rutin dan evaluasi kinerja harus dilakukan untuk memastikan semua pekerja memahami dan menerapkan prinsip 5R dalam pekerjaan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I., Letak, A. T., & Marie, A. (2022). *Analisis Tata Letak Fasilitas Produksi Pada Proses*. 355–363.
- Aero Asia, G. (2016). *5R Sebagai Proses Perbaikan Berkesinambungan*. 1–16.
- Agustina, I., Studi, P., Logistik, M., Ilmu, I., & Stiami, M. (2021). *Analisis Pengaturan Layout Gudang Sparepart Menggunakan Metode Dedicated Storage di Gudang Bengkel Yamaha Era Motor*. 18, 53–64.
- Aulia, B., Najla Nurfida, Tania Dwi Febrianti, Judith Sri Omega Naomi, Fathan Sakha Pratama, Khoirul Aziz Husyairi, & Tina Nur Ainun. (2023). Analisis Tata Letak Fasilitas Toko Prima Freshmart SV IPB Melalui Metode Activity Relationship Chart (ARC) Dan Total Closeness Rating (TCR). *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan*, 2(2), 128–134. <https://doi.org/10.55826/tmit.v2i2.155>
- Azizah, N. F., Apriani, R. A., P, F. M., A, M. Z. Z., & Aji, F. (2023). *Analisis Perancangan Tata Letak Menggunakan Metode Activity Relationship Chart (ARC) dan Computerized Relationship Layout Planning (CORELAP) Pada CV . Tunas Karya*. 9(1), 86–94.
- Haming, P., Sawal, A., & Mustari, L. (2022). YUME: Journal of Management Perancangan Ulang Tata Letak Fasilitas dengan Metode ARC Berbasis 5S pada Koperasi X di A. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 221–227. <https://doi.org/10.2568/yum.v5i3.2574>
- Jamalludin, Fauzi, A., & Ramadhan, H. (2020). Metode Activity Relationship Chart (Arc) Untuk Analisis Perancangan Tata Letak Fasilitas Pada Bengkel Nusantara Depok. *Bulletin of Applied Industrial Engineering Theory*, 2(1), 20–22.
- Maitimu, N. E. (2018). *Perancangan Penerapan Metode 5s Di Pabrik Sarinda Bakery*. 12(1), 1–10.
- Nurchayanie, Y. D. (2023). *Penataan ulang fasilitas bengkel konstruksi dengan metode arc dan aad*. 2022, 1060–1072.
- Parmasari, D. H., & Nugroho, B. S. (2020). Analisis Penerapan Prinsip 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) Di Bengkel X, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. *Visikes*, 19(1), 1–15.

- Prayogo, G. A., Widodo, H., & Tinambunan, H. S. R. (2019). *Efektivitas Pengawasan Bengkel Umum Kendaraan Bermotor Oleh Dinas Perhubungan Kota Surabaya*. 6(3), 127–133.
- Primaesa, Y. G., Suryadhini, P. P., Oktafiani, A., Telkom, U., Mapping, P. A., & Mapping, V. S. (2021). *Perancangan Aktivitas 5s Untuk Mengurangi Waste Motion Pada Proses Produksi Pelapisan Zinc Dan Nikel Barel Di Pt . Asmar Nakama Partogi Dengan Pendekatan Lean Manufacturing Design Of 5s Activities To Reduce Waste Motion In Zinc And Nickel Coated Productio*. 8(5), 7189–7198.
- Safitri, N. D., Ilmi, Z., & Amin, M. (2021). Analisis Perancangan Tataletak Fasilitas Produksi menggunakan Metode Activity Relationship Chart (ARC). *Jurnal Manajemen*, 1, 38. <https://doi.org/10.29264/jmmn.v9i1.2431>
- Siagian, M. F., & Zakaria, M. (2022). *Perancangan Ulang Tata Letak Pabrik Dengan Metode Systematic Layout Planning Dan Computerized Relative Allocation Of Facilities Techniques Untuk Meningkatkan Efisiensi Produksi Di Pt . Abad Jaya Abadi Sentosa*. 11(1).
- Susanto, A. (2022). Pengelolaan Limbah Minyak Pelumas. *Simposium Nasional RAPI XIII - 2014 FT UMS*, 21–27.
- Suwondo, C. (2021). *Penerapan Budaya Kerja Unggulan 5s*. 1(1), 29–47.
- Yudi, Umamm, L. C., Tedja, W., Dan, B., & Wijayanto, E. (2021). Perancangan Ulang Tata Letak Bengkel Motor Dengan Metode Arc Pada U.D a'a Motor Speedshop "Depok." *Jurnal Teknik Industri*, 11(2), 82–92.